

## **Perencanaan Dan Perancangan Beach Club Di Pemuteran Beach, Gerokgak, Kabupaten Buleleng**

I Gede Komang Wahyu Ari Trisna<sup>1</sup>, I Nyoman Warnata<sup>2</sup>, I Nyoman Gede Maha Putra<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Arsitektur, Universitas Warmadewa, Jl.Terompong No. 24, Denpasar, Indonesia  
e-mail: [mangwahyu233@gmail.com](mailto:mangwahyu233@gmail.com)<sup>1</sup>

### **How to cite (in APA style):**

Wahyu Ari Trisna, I G. K.; Warnata, I.N.; Maha Putra, I.N.G. (2021). Perencanaan Dan Perancangan Beach Club Di Pemuteran Beach, Gerokgak, Kabupaten Buleleng. *Undagi : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*. 9 (1), pp.95-104.

### **ABSTRACT**

*Beach Club is an association of several activities located on the beach and provides recreational and relaxation facilities such as restaurants, rooftops, bars, lounges, sunbathing areas, swimming pools, and several other supporting facilities. Beach Club is very much needed apart from being a place of recreation as well as a place to relax, it can also support the needs of tourists who after carrying out activities around Pemuteran Beach because of the very attractive tourism potential with stunning natural beauty and the existence of marine tourism that can be enjoyed by tourists. Therefore Pemuteran Beach is one of the beaches visited by many tourists in the North Bali area. Then the basic concept that will be applied later is "Jus For Fun" which means just for fun. The design theme that will be used in planning and designing this Beach Club is "Tropical Architecture" which can adapt to buildings, climatic conditions in a tropical area (Pemuteran Beach).*

*Keywords: Beach Club, Beach Tourism, Surrounding Environment*

### **ABSTRAK**

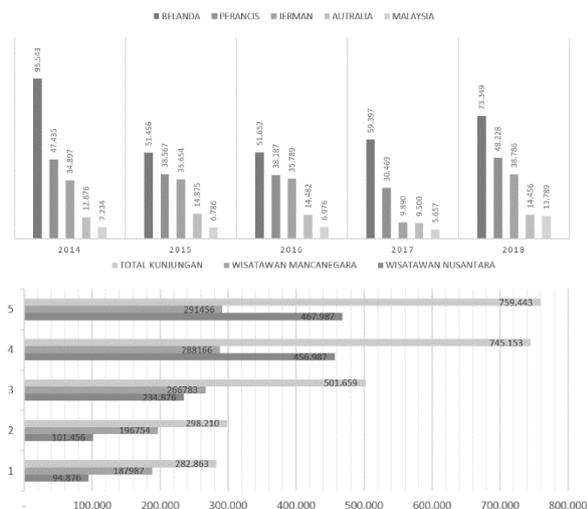
Beach Club merupakan suatu perkumpulan beberapa kegiatan yang terdapat di pinggir pantai dan memberikan fasilitas rekreasi dan relaksasi seperti restaurant, rooftop, bar, lounge, tempat berjemur, kolam berenang, dan beberapa fasilitas penunjang lainnya. Beach Club sangat di butuhkan selain sebagai tempat rekreasi juga sebagai tempat bersantai, hal tersebut juga dapat menunjang kebutuhan wisatawan yang sehabis melaksanakan kegiatan disekitar Pantai Pemuteran karena potensi wisata yang sangat menarik dengan keindahan alam yang mempesona serta adanya wisata bahari yang dapat dinikmati wisatawan. Maka dari itu Pantai Pemuteran adalah salah satu pantai yang banyak dikunjungi wisatawan di kawasan Bali Utara. Kemudian konsep dasar yang diterapkan nantinya adalah "Jus For Fun" yang berarti hanya untuk bersenang-senang. Tema rancangan yang akan digunakan pada perencanaan dan perancangan Beach Club ini adalah "Arsitektur Tropis" yang dapat beradaptasi terhadap bangunan, kondisi iklim di suatu daerah tropis (Pemuteran Beach).

Kata Kunci : *Beach Club*, Wisata Pantai , Lingkungan Sekitar

### **PENDAHULUAN**

Kabupaten Buleleng merupakan salah satu dari 9 kabupaten dan kota di Bali. Perkembangan kepariwisataan Kabupaten Buleleng secara umum dipengaruhi oleh jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Bali. Peningkatan jumlah wisatawan ke Bali selain karena daya tarik wisata budaya dan keindahan alamnya, juga didorong oleh penyelenggaraan

event-event internasional yang diselenggarakan di Bali, seperti Miss World 2013, APEC 2013, WTO (*World Trade Organization*) 2013 dan lainnya. Pembangunan pariwisata di Bali yang terkesan sudah sesak di Bali bagian selatan, kini mulai merambah Bali bagian utara. Kabupaten Buleleng yang terletak dibagian utara Pulau Bali memiliki daya tarik wisata alam yang memukau, kini mulai ramai dikunjungi wisatawan. (Ardika, I Wayan. 2016)



**Gambar 1**

Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Buleleng  
(Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng, 2016)

Desa Pemuteran merupakan salah satu desa di Kecamatan Gerogak yang memiliki potensi wisata yang sangat menarik dengan keindahan alam yang mempesona. Desa Pemuteran terletak di pesisir barat Pulau Bali atau sekitar 55 km arah barat kota Singaraja dan 30 km dari Gilimanuk. Letaknya berada di antara perbukitan dan laut, sehingga membuat tempat ini begitu indah dan tenang, jauh dari keramaian. Pantai di Pemuteran adalah salah satu pantai yang banyak dikunjungi wisatawan di kawasan Bali Utara, pasir berwarna hitam membentang sekitar 6 kilometer dengan potensi laut dan terumbu karang terjaga dengan baik. (Ardika, I Wayan. 2016)

Tujuan utama wisatawan berkunjung ke Bali utara adalah untuk menikmati keindahan alamnya, apalagi di Bali utara terdapat pantai yang membentang indah dan alam yang masih asri di sekitarnya. Belum lagi kecenderungan pembangunan club yang hanya cenderung di bangun di tepi pantai Bali selatan padahal jika di bangun di tepi Pantai Bali utara juga akan menjadi daya tarik wisata yang menarik. Karena fasilitas akomodasi wisata yang ada dipinggiran pemuteran beach belum ada yang memiliki fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan berekreasi dan bersantai.

Fungsi Beach Club dipilih karena perkembangan gaya hidup dari kebudayaan barat yaitu untuk bersantai menikmati keindahan alam yang berada dipinggir pantai

sambil melepas kepenatan setelah seharian beraktivitas yang mulai digemari oleh kaum anak muda dan para wisatawan disamping hanya untuk mencari tempat bersua foto atau berselfie untuk kebutuhan sosial media mereka, juga untuk menikmati keindahan pantai dan pesona laut, serta ombak yang memukau, menikmati sajian minuman beralkohol maupun non alcohol, serta menikmati hidangan makanan yang bervariasi. Dengan suasana baru yang dikarenakan suasana di pulau bali khususnya di Bali selatan di beberapa tempat sudah sangat kredit. Dari ke kreditan tersebut mendorong banyak orang untuk mencari suasana baru yang memberikan kenyamanan dan ketenangan. Pantai Pemuteran adalah salah satu pantai yang banyak dikunjungi wisatawan di kawasan Bali Utara.

Dari paparan di atas kebutuhan akan Beach Club sangat di butuhkan selain sebagai tempat rekreasi juga sebagai tempat bersantai. Hal tersebut juga dapat menunjang kebutuhan wisatawan yang sehabis melaksanakan kegiatan disekitar pantai untuk dapat beristirahat dan bersantai di sebuah akomodasi wisata berupa Beach Club. Dan apabila direncanakan secara baik maka ke tidak seimbangan pariwisata antara Bali utara dan Bali selatan dapat diminimalkan dan hal ini juga dapat meningkatkan pendapatan Kabupaten Buleleng dari sektor pariwisata.

Maka dari itu ketertarikan dalam merancang fasilitas Beach Club yang nantinya dapat bermanfaat bagi wisatawan manca negara khususnya yang berwisata di daerah Buleleng khususnya di pantai Pemuteran. Oleh karena itu Penulis mengajukan judul Laporan Landasan Konseptual Arsitektur “Perencanaan Dan Perancangan Beach Club Di Pemuteran Beach, Gerokgak, Kabupaten Buleleng” yang memberikan fasilitas rekreasi dan relaksasi seperti restaurant, rooftop, bar, lounge, tempat berjemur, kolam berenang, dan beberapa fasilitas penunjang lainnya.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam Perencanaan Dan Perancangan Beach Club Di Pemuteran Beach, Gerokgak, Kabupaten Buleleng adalah :

1. Rujukan Metode Pengumpulan Data, yang digunakan dalam Perencanaan Dan Perancangan Beach Club Di Pemuteran Beach, Gerokgak, Kabupaten Buleleng yaitu :
  - a. Wawancara, yaitu proses pengumpulan data dengan mengadakan wawancara dengan para ahli yang berkompeten dibidangnya, dalam hal ini wawancara dengan pihak terkait yaitu Masyarakat sekitar ataupun para ahli dalam bidang pembangunan Beach Club.
  - b. Studi literature, yaitu proses pengumpulan data melalui buku-buku dan jurnal yang terkait dengan fungsi yang terkait judul.
  - c. Observasi lapangan, yaitu pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lokasi perencanaan yaitu daerah Pantai Pemuteran, Gerokgak.
  - d. Survei yaitu, pengumpulan data dengan pengamatan langsung ke lapangan guna mengetahui civitas, aktivitas dan desain yang di terapkan. Adapun tempat yang di jadikan sebagai objek studi yaitu Potato Head Beach Club, Finns Beach Club dan Komune Beach Club.
2. Rujukan Metode Pengolahan Data, yang digunakan yaitu :
  - a. Kompilasi data, yaitu pemilahan data yang kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskripsi, tabel, grafik, sketsa, gambar dan foto.
  - b. Klasifikasi data, yaitu pengumpulan data sesuai dengan tingkat kegunaannya, spesifikasinya di dalam proses analisa.
3. Rujukan Metode Analisis Data, data - data disusun dan dibahas dengan menggunakan analisis- analisis sebagai berikut :
  - a. Komparatif, yaitu data yang sudah diperoleh kemudian dikomplikasikan untuk memudahkan dalam penyusunan selanjutnya.
  - b. Analisa, yaitu data yang sudah dikompilasikan kemudian dianalisa untuk diketahui permasalahannya, penyebab dan akibat yang mungkin ditimbulkan untuk kemudian dicarikan alternatif pemecahannya.
  - c. Sintesa, yaitu mengintegrasikan dari setiap unsur beserta faktor-faktor pengaruhnya dengan tujuan memilih

alternatif terbaik bagi penyelesaian program dan konsep perancangan kemudian menarik suatu kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kajian Teori

Beach Club merupakan suatu perkumpulan beberapa kegiatan yang terdapat di pinggir pantai dan memberikan fasilitas rekreasi dan relaksasi seperti restaurant, rooftop, bar, lounge, tempat berjemur, kolam berenang, dan beberapa fasilitas penunjang lainnya. (KBBI, 2017)

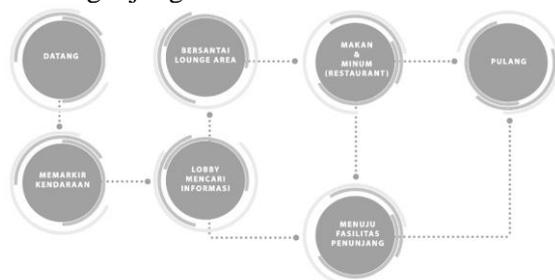
Fungsi Beach Club yaitu untuk bersantai menikmati keindahan alam yang berada dipinggir pantai sambil melepas kepenatan setelah seharian beraktivitas dan sebagai tempat bersua foto atau berselfie untuk kebutuhan sosial media mereka, juga untuk menikmati keindahan pantai dan pesona laut, serta ombak yang memukau, menikmati sajian minuman beralkohol maupun non alcohol, serta menikmati hidangan makanan yang bervariasi. Dimana nantinya tempat ini akan difasilitasi berbagai akomodasi yang terdapat di pinggir pantai dan memberikan fasilitas rekreasi dan relaksasi seperti restaurant, rooftop, bar, lounge, tempat berjemur, kolam berenang, dan beberapa fasilitas penunjang lainnya.

Pengguna dan aktivitas pengguna pada rancangan Beach Club :

#### 1. Pengelola Beach Club



#### 2. Pengunjung Beach Club



**Gambar 2**

Civitas & Aktivitas Beach Club  
(Sumber : Data Pribadi, 2021)

Perancangan Beach Club ini menerapkan Konsep dasar “Just For Fun” yang diartikan kedalam Bahasa Indonesia adalah hanya untuk bersenang – senang yang dimana nantinya bangunan Beach Club ini bentuk dan suasana yang menjiwai didalamnya akan dirancang supaya pengunjung yang berkunjung merasakan suasana senang. Hal tersebut akan didukung dengan keadaan alam di sekeliling bangunan yang masih asri dengan view pantai dan perbukitan.

Sedangkan untuk tema rancangan menggunakan tema arsitektur tropis merupakan suatu gambaran keadaan posisi suatu wilayah yang memiliki 2 musim (Hujan dan Kemarau) yang terletak dekat dengan garis khatulistiwa. Arsitektur tropis adalah Gaya Arsitektur dikembangkan sebagai gaya arsitektur khusus yang membuat adaptasi bangunan yang lebih baik dalam menghadapi iklim tropis dengan segala karakteristiknya.

Kelompok ruang pada bangunan Beach Club yang akan dirancang dibagi menjadi empat antara lain ; Ruang utama, ruang penunjang, ruang pengelola dan ruang service.



**Gambar 3**  
Kelompok Ruang Pada Beach Club  
(Sumber : Data Pribadi, 2021)

## URAIAN PENELITIAN

### Data Dan Lokasi Tapak

Kabupaten Buleleng merupakan kabupaten yang terletak di bagian paling utara Pulau Bali yang mempunyai wilayah terluas diantara 9 kabupaten dan kota di Bali, yaitu hampir 1/3 luas Pulau Bali ( $\pm$  1.365,88 hektar) dengan batas sebelah barat Kabupaten Negara, sebelah selatan Kabupaten Tabanan, Badung, dan Bangli, sebelah timur Kabupaten Karangasem dan sebelah utara Laut Jawa dan Bali. Kabupaten Buleleng beriklim tropis dengan

curah hujan rata-rata 1.365 mm pertahun, musim hujan berkisar antara bulan Oktober s/d April sedangkan kemarau antara bulan April s/d Oktober. Kabupaten Buleleng yang meliputi area 1.370 km<sup>2</sup> terbagi atas 9 kecamatan, yaitu Kecamatan Tejakula, Kubutambahan, Sawan, Buleleng, Sukasada, Banjar, Busungbiu, Seririt dan Gerokgak yang terdiri atas 127 desa, 19 kelurahan dan 166 buah desa adat. (Ardika, I Wayan. 2016)



**Gambar 4**  
Peta Daerah Kecamatan Gerokgak, Buleleng  
(Sumber : Gerokgak.Buleleng.com, 2021)

Desa Pemuteran terletak di pesisir barat Pulau Bali atau sekitar 55 km arah barat kota Singaraja dan 30 km dari Gilimanuk. Letaknya berada di antara perbukitan dan laut. Data yang diperoleh di Desa ini menunjukkan jumlah penduduk Desa Pemuteran pada tahun 2015 berjumlah 9748 jiwa yang terdiri atas 4870 penduduk laki-laki dan 4878 penduduk perempuan.

Pantai di Pemuteran adalah salah satu pantai yang banyak dikunjungi wisatawan di kawasan Bali Utara. Pasir berwarna hitam membentang sekitar 6 kilometer dengan potensi laut dan terumbu karang terjaga dengan baik.



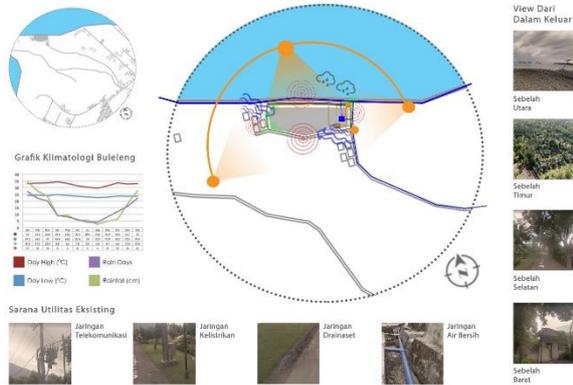
**Gambar 5**  
Peta Lokasi Pemuteran Beach  
(Sumber : Pemuteran.Buleleng.com, 2021)

1. Lokasi Tapak : Jln. Prapat Sari, Pemuteran Beach
2. Batas-batas Tapak  
Utara : Pemuteran Beach, Timur : Milos On The Beach, Selatan : Jln. Prapat Sari, Barat : Rumah Warga

3. Total luasan site yang dibutuhkan untuk perencanaan Beach Club ini adalah 73 Are.

### Analisa Tapak

Karakteristik tapak yang menunjukkan permasalahan pada tapak beserta solusinya.



**Gambar 6**

Karakteristik Site

(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

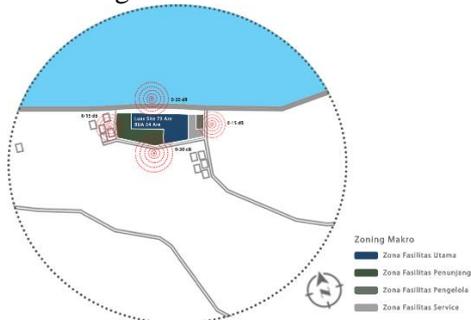
### Konsep Tapak

Konsep tapak ini terdiri dari beberapa konsep yang akan diterapkan dalam Perencanaan Dan Perancangan Beach Club yang diantaranya adalah konsep zoning, konsep entrance, konsep sirkulasi, konsep massa, konsep ruang luar, dan konsep utilitas site.

#### 1. Konsep Zoning

Menentukan tata letak zonasi masing-masing kelompok ruang.

##### a. Zoning Makro

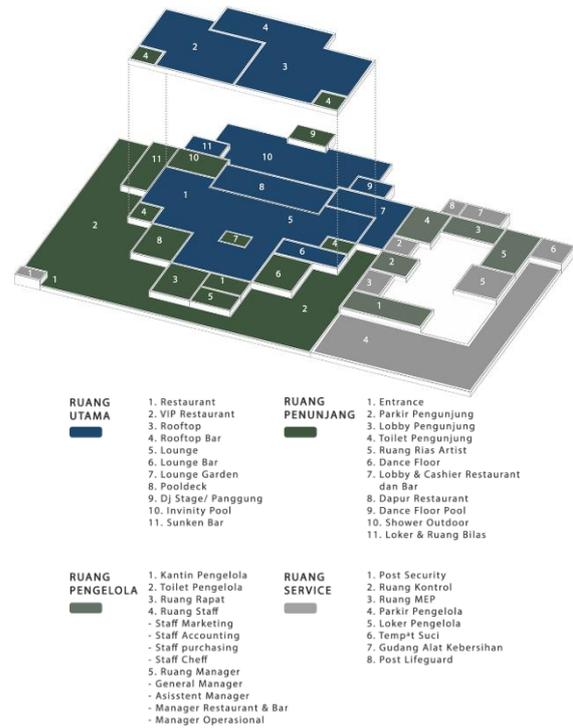


**Gambar 7**

Zoning Makro Tapak

(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

##### b. Zoning Mikro



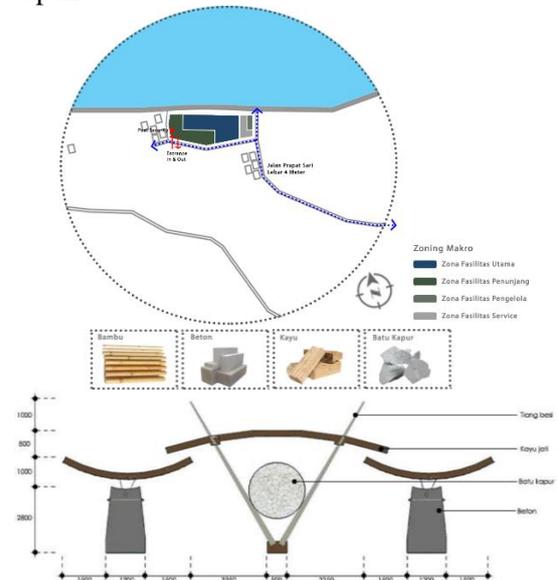
**Gambar 8**

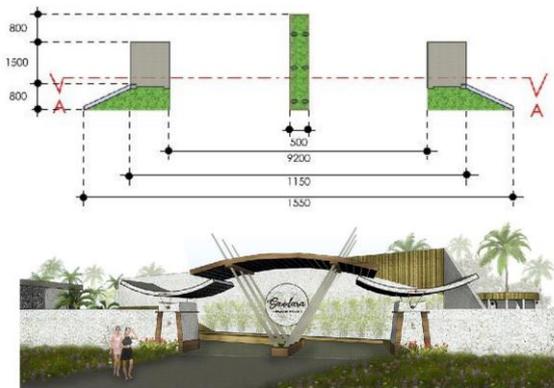
Zoning Mikro Tapak

(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

#### 2. Konsep Entrance

Menentukan tata letak, bentuk, material, serta dimensi dari entrance yang dirancang pada tapak.

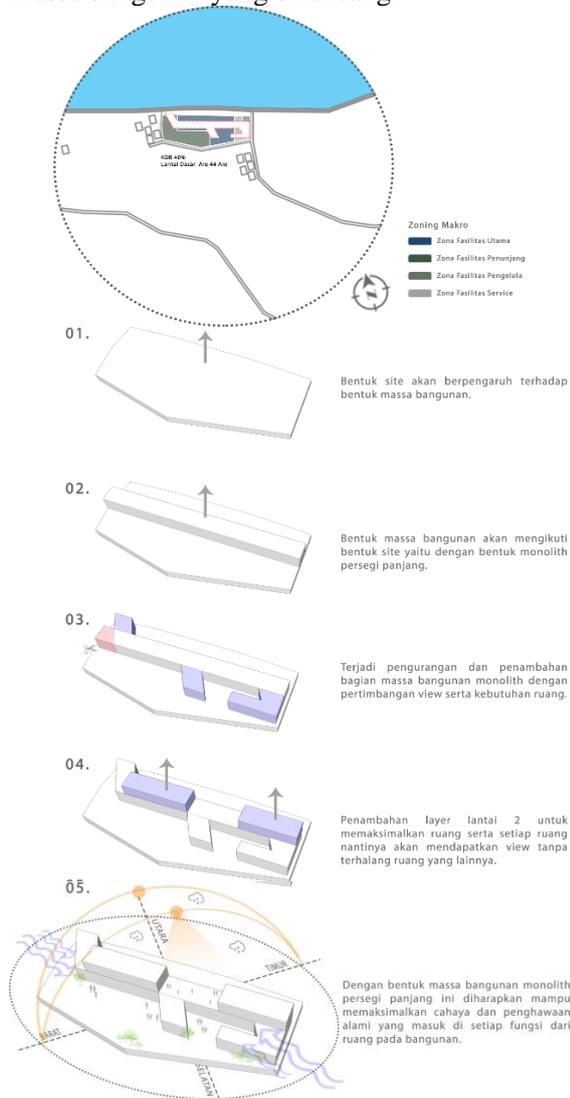




**Gambar 9**  
Letak, Bentuk & Dimensi Entrance Tapak  
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

### 3. Konsep Massa

Menentukan bentuk, komposisi, serta pola massa bangunan yang dirancang.

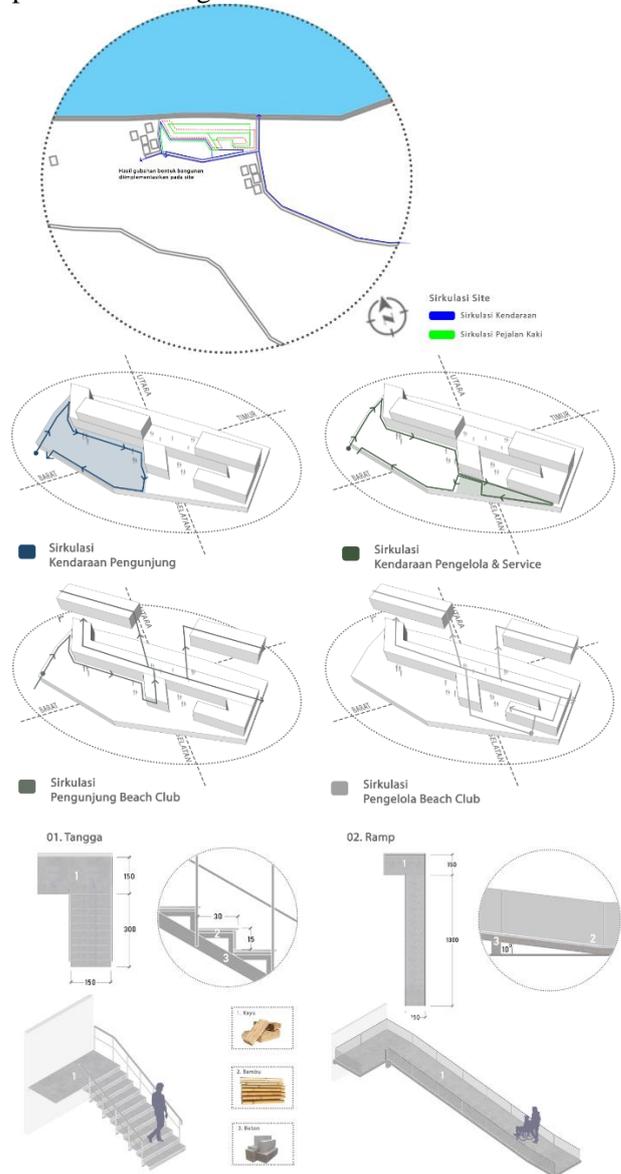


**Gambar 10**  
Bentuk Gubahan Massa Bangunan

(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

### 4. Konsep Sirkulasi

Menentukan sistem sirkulasi secara makro yang diterapkan pada site serta sirkulasi mikro pada massa bangunan.



**Gambar 11**  
Sirkulasi Kendaraan & Pejalan Kaki Pada Tapak  
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

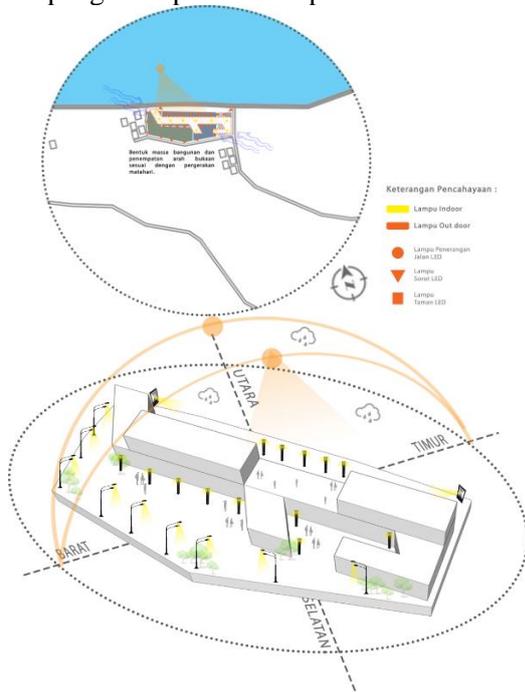
### 5. Konsep Ruang Luar

Menentukan tata letak dan jenis komponen penyusun ruang luar seperti vegetasi (softscape), perkerasan (hardscape), serta elemen pelengkap (site furniture).



**Gambar 12**  
Letak Komponen Ruang Luar Pada Tapak  
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

6. Konsep Utilitas Pencahayaan  
Menentukan sistem pencahayaan yang mempengaruhi performa tapak.



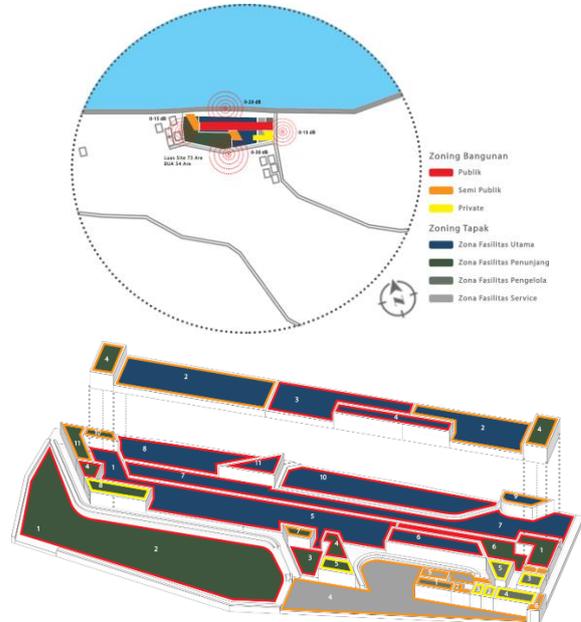
**Gambar 13**  
Letak Pencahayaan Pada Tapak  
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

**Konsep Bangunan**

Konsep bangunan adalah tahap lanjutan setelah konsep site yang dimana konsep ini lebih memperjelas elemen-elemen arsitektur pada sebuah bangunan.

1. Konsep Zoning Bangunan

Menentukan tata letak zonasi masing-masing kelompok ruang dalam bangunan sehingga diperoleh pembagian zona publik, semi publik dan private.



**Gambar 14**  
Zoning Makro & Mikro Bangunan  
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

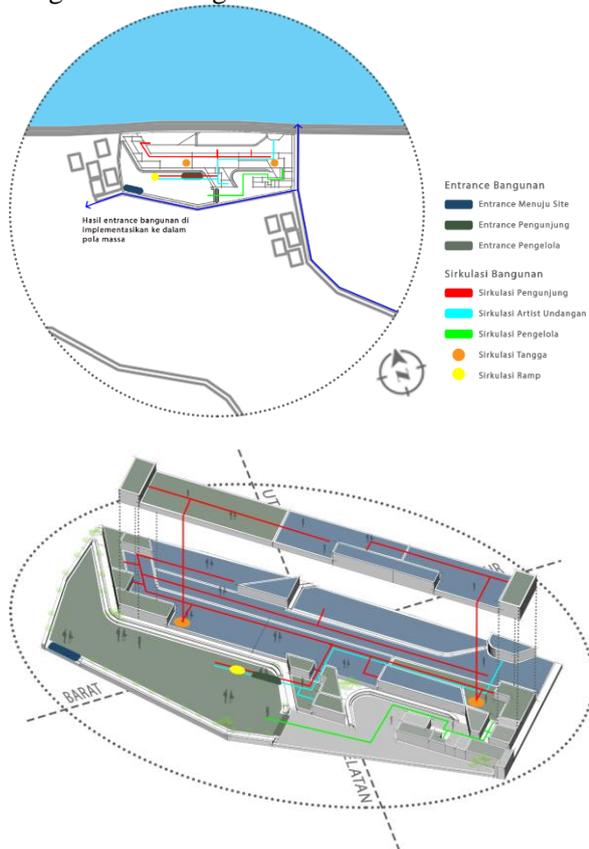
2. Konsep Entrance Bangunan

Menentukan tata letak, bentuk, material, serta dimensi dari entrance yang dirancang pada bangunan.



**Gambar 15**  
Entrance Pengunjung & Pengelola Pada Bangunan  
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

3. Konsep Sirkulasi Bangunan  
Menentukan sistem sirkulasi pada bangunan sehingga terbentuk alur sirkulasi menuju semua fungsi dalam bangunan.



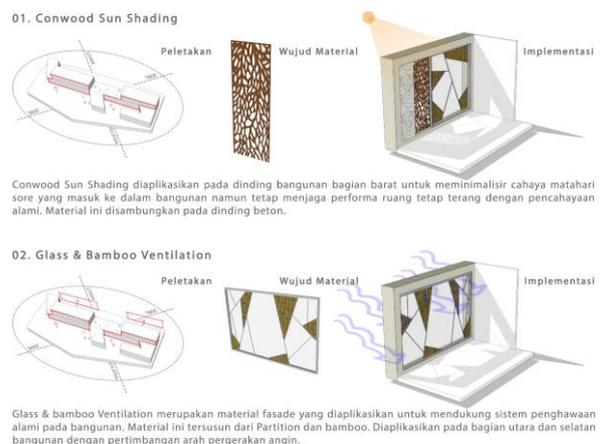
**Gambar 16**  
Sirkulasi Pengunjung & Pengelola Pada Bangunan  
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

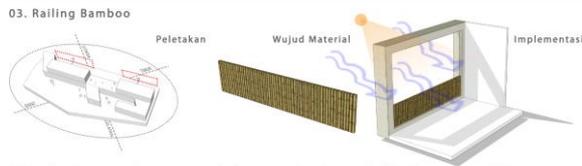
4. Konsep Ruang Dalam  
Menentukan elemen penyusun ruang, pendimensian, suasana, fasilitas dan pola pergerakan civitas didalam ruang yang dirancang.



**Gambar 17**  
Ruang Dalam Fasilitas Pada Bangunan  
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

5. Konsep Fasade Bangunan  
Menentukan tampilan luar bangunan sehingga fasade tidak hanya sebagai elemen estetika, tetapi mampu mengoptimalkan performa ruang.





Railing bamboo merupakan pegangan sekaligus pagar lantai yang diaplikasikan untuk mendukung pengguna didalam bangunan agar tetap bisa melihat view keluar bangunan.

**Gambar 18**

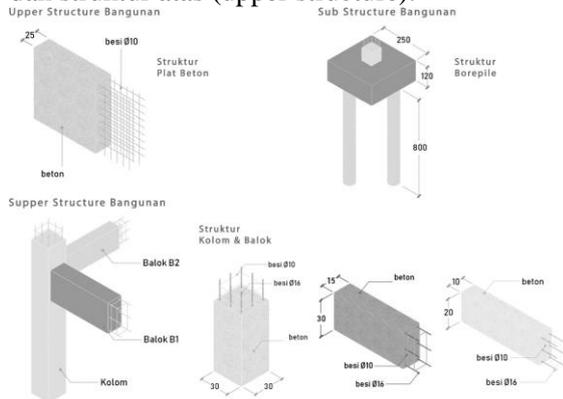
Element Pembentuk Fasade Pada Bangunan  
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)



**Gambar 19**

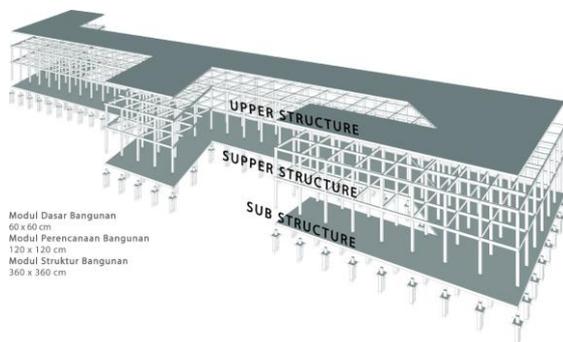
Tampilan Fasade Pada Bangunan  
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

**6. Konsep Struktur & Konstruksi Bangunan**  
Menentukan sistem struktur, jenis struktur dan material yang digunakan dalam merancang struktur yang terdiri struktur bawah (sub structure), struktur tengah (supper structure) dan struktur atas (upper structure).



**Gambar 20**

Detail Struktur & Konstruksi Pada Bangunan  
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

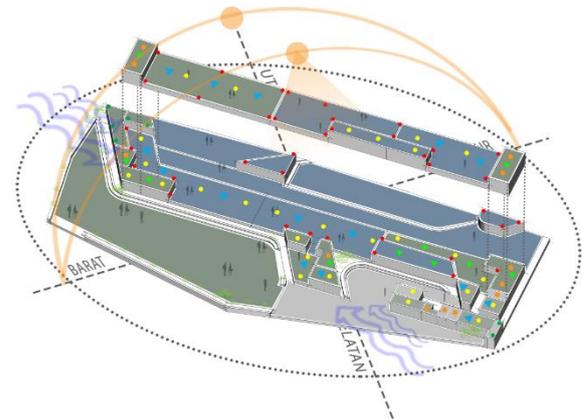
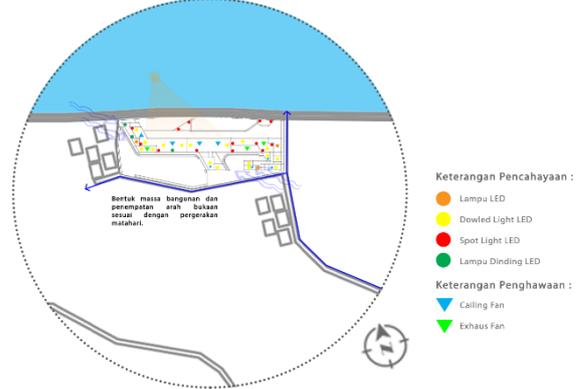


**Gambar 21**

Struktur & Konstruksi Pada Bangunan  
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

**7. Konsep Pencahayaan & Penghawaan Bangunan**

Menentukan sistem pencahayaan dan penghawaan yang mempengaruhi performa bangunan dan berdampak pada kenyamanan pengguna didalam bangunan.

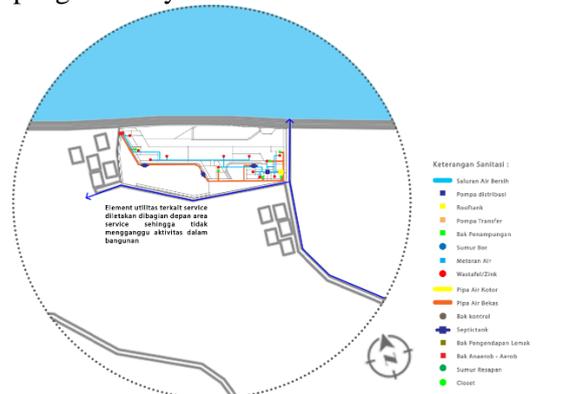


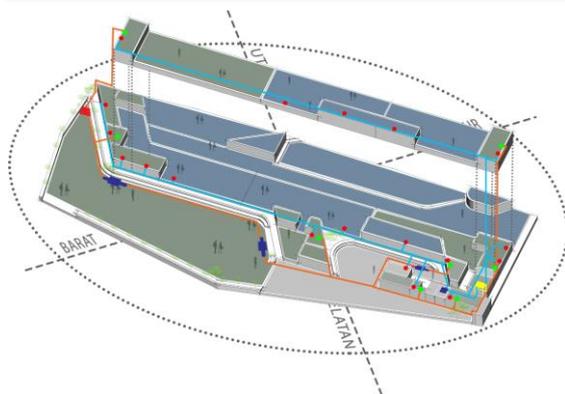
**Gambar 22**

Letak Pencahayaan & Penghawaan Pada Bangunan  
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

**8. Konsep Air Bersih, Air Bekas & Air Kotor Bangunan**

Menentukan sistem atau skema dari air bersih, air kotor dan air bekas, serta pengolahannya.





**Gambar 23**  
Letak Aliran Air Bersih, Air Bekas & Air Kotor Pada Bangunan  
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)

## SIMPULAN

Perencanaan Dan Perancangan Beach Club Di Pemuteran Beach, Gerokgak, Kabupaten Buleleng adalah suatu perancangan akomodasi wisata yang mewadahi kegiatan rekreasi dan bersantai bagi wisatawan yang ingin menikmati keindahan pantai dan pesona laut, serta ombak yang memukau, menikmati sajian minuman beralkohol maupun non alcohol, serta menikmati hidangan makanan yang bervariasi sambil melakukan aktivitas berupa rekreasi dan relaksasi seperti restaurant, rooftop, bar, lounge, tempat berjemur, kolam berenang, dan beberapa fasilitas penunjang lainnya. Hadir dengan konsep *Just For fun* atau hanya untuk bersenang-senang sesuai dengan pengertian dari Beach Club. Dengan tema Arsitektur Tropis yakni ikut membuat bangunan yang bisa beradaptasi terhadap lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, I Wayan. 2016. *Pariwisata Budaya Berkelanjutan: Refleksi dan Harapan di Tengah Perkembangan Global*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Arismayanti, N. K., Pariwisata, F., Udayana, U., Pariwisata, F., & Udayana, U. (2016). Pengembangan pariwisata hijau sebagai upaya pemberdayaan masyarakat di desa pemuteran kabupaten buleleng bali, 1–19.
- Ching 1996, *Pola Massa Bangunan Memusat*, hal 3-4. Diakses : <http://e-journal.uajy.ac.id/2347/3/22TA11762>
- Ching 1996, *Pola Siekulasi Bangunan*,

diakses : <http://e-journal.uajy.ac.id/2347/3/2TA11762>

- Ching, Francis D.K. 1996. *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatanan*. Jakarta: Erlangga
- Ching, F. D. K. (2015). *Architecture, Form, Space, Order. The effects of brief mindfulness intervention on acute pain experience: An examination of individual difference* (Vol. 1). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Citra, I. P. A. (2016). Pemetaan Potensi Ekowisata Wilayah Pesisir Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 731–743. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v5i1.8280>
- Grande, L., & Tower, S. (n.d.). Ba r A Huitres. Manajemen, P. S., & Pura, U. D. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Potato Head Beach Club Bali, 10(2), 56–62.
- Pemerintah, S. P., & Negara, T. L. (2017). ATI BULELENG., *Restaurants, clubs and bars - \_planning\_, \_design.pdf*. (n.d.).